



PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN BACA AL- QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TK NURUL ULUM RAMBANG MUARAENIM

Nike Affin Ni'mah¹, Anwar Sa'dullah², Eko Setiawan³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: nikenimah@gmail.com¹, anwar@unisma.ac.id²,
ekosetiawan@unisma.ac.id³

Abstract

Learning the Method of Reading the Quran which is carried out at Nurul Ulum Rambang Muara Enim Kindergarten is currently still difficult to apply learning that suits the needs of children. So far, nurul Ulum Rambang Muara Enim Kindergarten still uses the traditional method, namely the iqro' method, although the iqro' method is good for learning the Quran, but requires a new innovation and adapts to the comprehension ability of each individual child. The purpose of this study is to determine the application of the Yanbu'a method in reading the Quran in early childhood. The research method used is a qualitative research method, with a type of case study research where the subject used in the research is students at Nurul Ulum Rambang Muara Enim Kindergarten for the 2021/2022 academic year. In accordance with the data analysis, the results of the study were obtained that the yanbu'a method for early childhood in Nurul Ulum Kindergarten was very influential, this was due to the use of a very clear method regarding the beginning of the location of the letter makhori'ul, short long information, and there are 7 volumes of application but each volume is measured by the level of ability of the child. From the results of the study, it was concluded that the application of the yanbu'a method in learning the Quran in early childhood in Nurul Ulum Kindergarten can help improve children's ability to learn the Quran.

Kata Kunci: Yanbu'a method, Al-Quran, Early childhood

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah bentuk pengalaman dalam belajar yang didapat melalui Pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pentingnya pendidikan bagi anak yaitu untuk membentuk pengetahuan melalui pembelajaran. Pembelajaran bagi anak tidak hanya pembelajaran umum saja, pembelajaran agama juga penting untuk ditanamkan pada anak. Pembelajaran agama yang penting untuk diterapkan di masyarakat muslim adalah belajar baca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an menjadi suatu pembelajaran yang harus dimulai dari usia dini, dikarenakan nantinya akan berkaitan dengan kebiasaan ibadah yang akan dilakukan sehari-hari, seperti sholat, membaca do'a-do'a dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan di TK Nurul Ulum Rambang Muara Enim, penggunaan metode yanbu'a dalam belajar Al-Quran dapat mendorong anak-anak lebih cepat dan jelas dalam melafalkan huruf hijaiyah, bacaan anak lebih tepat dan tidak terputus-putus, lebih mudah dalam menghafalkan surat-surat pendek dan do'a harian, anak lebih mudah dalam menulis dengan cara menebali huruf serta setiap anak yang memang belum benar-benar lancar dalam penerapannya maka tidak akan dinaikkan ke halaman berikutnya. Namun, tetap saja dalam setiap penggunaan metode pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya terdapat dua faktor yang melatarbelakangi yaitu faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal dipengaruhi oleh tenaga pengajarnya, yakni harus memiliki skill yang benar-benar faham atau menguasai tentang metode yanbu'a dengan mengadakan evaluasi atau pembelajaran khusus untuk pengajar. Lalu faktor internal dari latar belakang anak semakin giat anak mengaji maka akan semakin memudahkan anak dalam memahami apa yang diajarkan oleh tenaga pengajar dalam penerapan metode yanbu'a dan hal tersebut tidak lepas dari dorongan orang tua ketika di rumah. Adapun faktor eksternal pada faktor pendukung ada dua yakni adanya fasilitas yang memadai sebagai wadah dalam penerapan metode yanbu'a serta adanya dukungan orang tua yang sangat berpengaruh dalam pencapaian anak-anak.

Setelah dipaparkan faktor pendukungnya, kemudian ada faktor penghambatnya yakni adanya faktor internal yang pertama datang dari tenaga pengajarnya, kurangnya kekompakan guru dalam belajar metode yanbu'a kegiatan yang seharusnya maksimal menjadi tidak maksimal. Yang kedua yakni dari siswanya yakni anak-anak yang cenderung bermain ketika di dalam kelas kurang memperhatikan gurunya. Kemudian faktor eksternal dari faktor penghambat ada dua yakni tidak ada pelatihan yanbu'a dari pihak sekolah dan kurangnya dukungan orang tua anak.

Maka dari itu, untuk mengatasi masalah faktor penghambat di atas, diperlukan adanya kolaborasi yang baik antara sesama pengajar agar pembelajaran yang disampaikan dapat berjalan dengan maksimal serta adanya pelatihan yanbu'a oleh sekolah untuk pengajar. Pelatihan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pengajar agar dapat memberikan pengajaran yang baik. Pelatihan untuk pengajar menjadi kebutuhan yang penting untuk diterapkan di TK Nurul Ulum, meskipun kompetensi pengajar disana sudah baik dan dapat dipertanggungjawabkan namun pelatihan masih harus dilaksanakan untuk terus mengembangkan kompetensinya. Selain itu, perlu adanya dukungan orang tua sebagai upaya memaksimalkan belajar Al-Qur'an dengan memfasilitasi mengulang kembali di rumah bacaan Al-Qur'an yang sudah dipelajari sebelumnya di sekolah.

B. Metode

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan ini dilakukan untuk mendapatkan data dari subjek atau informan secara lebih dalam dan mendetail sehingga gambaran keadaan tentang penerapan metode yanbu'a yang digunakan dalam belajar Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Nurul Ulum Rambang Muara Enim dapat dijelaskan peneliti dalam hasil penelitian dengan jelas dan lengkap. Dari data yang dikumpulkan kemudian dideskripsikan dengan menyeluruh dan menggambarkan peristiwa, sikap, kejadian yang diamati pada setiap individu atau kelompok yang menjadi obyek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data hasil observasi, dokumentasi dan wawancara pada informan yang telah ditentukan. Penelitian dilakukan dengan metode naturalistic, dimana penelitian mengobservasi kejadian sebenarnya atau kejadian alamiah.

Untuk memperoleh data penelitian digunakan jenis penelitian studi kasus. Dimana dalam mengumpulkan datanya dilakukan observasi secara mendalam, detail, sistematis, dan alamiah dengan memperhatikan peristiwa, orang, maupun latar kejadian yang dialami individu maupun kelompok yang disesuaikan dengan konteks yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data yang dikumpulkan dengan secara sistematis dari mulai mereduksi data, penyajian data dan menarik simpulan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti sebagaimana adanya penemuan peneliti dalam proses penerapan metode yanbu'a dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu: 1). Anak lebih jelas dan cepat dalam melafalkan huruf hijaiyah, 2). Anak bisa membaca dengan tepat, cepat dan tidak terbata-bata, 3). Jelas dalam makhorijul hurufnya, 4). Anak lebih cepat menghafal beberapa surat-surat pendek serta do'a harian., 5). Anak lebih mudah dalam menulis dengan cara menebali huruf, dan 6). Setiap anak yang belum benar-benar lancar ustaz ustzahnya tidak menaikkan ke halaman selanjutnya. TK Nurul Ulum merupakan lembaga yang memilih menggunakan metode yanbu'a sebagai metode yang dianggap lebih mudah dan diserap dan diterapkan pada anak. Hal seperti ini dilakukan sebagai upaya guru TK dalam menuntun anak agar dapat lancar dalam pelafalan huruf hijaiyah dan nantinya dapat lebih lancar dan tepat dalam membaca ayat suci Al-Qur'an.

Kepala TK Nurul Ulum menjelaskan latar belakang diterapkannya metode yanbu'a di TK Nurul Ulum Rambang Muara Enim adalah karena kesamaan dalam rangka membina anak menjadi generasi qur'ani. Dimana pada awalnya di lembaga ini menggunakan metode Iqro', setelah itu diganti dengan metode yanbu'a. Metode tersebut

digunakan pada TK Nurul Ulum atas pengusulan dan dukungan dari alumni pondok pesantren Tahfidz Yanbu'a Qur'an Kudus juga masyarakat luas, dengan harapan agar mereka dapat menerbitkan buku mengenai cara baca, tulis, dan menghafal Al-Qur'an yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum, termasuk anak-anak agar mereka dapat terlatih untuk membaca Al-Qur'an mulai dari usia dini. Selanjutnya di TK Nurul Ulum ini berupaya agar seluruh anak yang menuntun ilmu di TK Nurul Ulum nantinya bisa melafalkan ayat Al-Qur'an dengan baik. Oleh sebab itu TK Nurul Ulum memakai metode yanbu'a dengan tujuan supaya anak mampu belajar Al-Qur'an dengan baik. Setelah itu dilakukan evaluasi pembelajaran sebagai bentuk penilaian untuk melihat capaian tujuan pembelajarannya. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam penerapan metode yanbu'a di TK Nurul Ulum dilaksanakan harian dan setiap kenaikan jilid.

D. Simpulan

Proses penerapan metode yanbu'a pada pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini di TK Nurul Ulum Rambang Muara Enim, guru mengimplementasikan metode yanbu'a pada proses pembelajaran agar anak mampu meningkatkan ketepatan melafalkan ayat Al-Qur'an. Untuk perencanaan yaitu menyiapkan tenaga pengajarnya yang benar-benar mampu dan menguasai dalam metode yanbu'a, yang sudah mendapatkan sanad. Selanjutnya murid, murid ini nantinya diadakan pengetesan dan diklasifikasi sesuai dengan kemampuan anak pada jilid berapa. Tetapi untuk anak usia dini ini dimulai dari jilid 1. Adapun untuk pelaksanaan penerapan metode yanbu'a ini dengan menggunakan 2 model klasikal dan individual, serta terdapat beberapa metode yang bisa diimplementasikan pengajar dalam membimbing anak diantaranya yaitu dengan metode pembiasaan, memberikan penghargaan, ceramah, drill (latihan), demonstrasi serta memberikan tugas dalam penyampaian pembelajaran didalam kelas, alokasi waktu, serta evaluasi yang juga dilaksanakan dengan baik. Menjadikan ustadz ustdahnya TK Nurul Ulum menjadi cukup sukses dalam menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an dalam upaya meningkatkan ketepatan melafalkan huruf hijaiyah untuk nantinya menuju kejenjang membaca ayat Al-Qur'an.

Daftar Rujukan

- Al-Qattan, M. K. (2015). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Arifin, z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, teknik, dan prosedur*. bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Arindawati, A. E., & Huda, H. (2004). *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Malang: Banyu Publishing.
- Arwani, M. N. (2004). *Thoriqah Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbuul Qur'an
- Hamdayana, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Muslih, A. H. (2012). *Materi Silaturahmi Amanah dan Muqri'/Muqri'ah Metode Yanbu'a*. Lajnah Muraqabah Yanbu'a Cabang Mojokerto, 7.
- Mustakim, Z. (2017). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Hak cipta Dilindungi undang-undang .
- Nuryamin. (2015). *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Jurnal Lentera Pendidikan, 59-60.
- Rahman, A., Maya, R., & Solahudin. (2018). *Konsep Al-Sirat Al-Mustaqim dalam Al-Qur'an. Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 211-237.
- Ramayulis. (2002). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Setiawan, E. (2021). *Konsep Dasar Paud*. Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, A., & Haryono. (2015). *Pemikiran Islam Tauhid dan Ilmu Kalam*. Palembang: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.
- Wahidin, A. (2018). *Konsep Al-Sirat Al Mustaqim dalam Al-Qur'an* . Al-Tadabbur: jurnal ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 186